

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara adalah desain deskriptif dan desain kausal di mana disebut desain deskriptif karena menggunakan analisis regresi dengan menggunakan *metode survey*, dan desain kausal menggunakan *metode kausalitas*. Metode *survey* merupakan penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, dan politik dari suatu kelompok atau suatu daerah. Sedangkan metode *kausalitas* (Sugiyono, 2004:11) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu antara variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (variabel yang dipengaruhi).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini pada Kantor. Badan Kepegawaian Daerah di kabupaten jayapura yang berlokasi di Jalan Raya sentani debabre kompleks kantor bupati gunung merah Jayapura. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan Juni sampai dengan September Tahun 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur sipil negara pada, Kantor. Badan Kepegawaian Daerah kabupaten Jayapura yang berjumlah sebanyak 35 orang pegawai. Sedangkan teknik penarikan sampel dengan menggunakan tehnik sampling jenuh, di mana menurut Sugiyono apabila jumlah populasi kurang dari 27 orang maka dapat diambil sebagai jumlah sampel secara keseluruhan dalam penelitian ini, mengingat jumlah pegawai 27 orang, maka jumlah tersebut dapat dijadikan sebagai jumlah sampel dalam penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. *Independent Variable* (Variabel bebas), adalah Tipe variable yang mempengaruhi variable lain atau variable yang mempengaruhi variable terikat. Dalam penelitian ini *Independent Variable* adalah Kompensasi Kerja (X1), dan Disiplin Kerja (X2)
- b. *Dependent Variable* (Variabel Terikat), adalah Tipe variable yang dipengaruhi oleh variable lain atau variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Dalam penelitian ini *Dependent Variable* adalah Kinerja Pegawai (Y)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional, variabel dan pengukuran merupakan penyatuan pandangan dan kesamaan pendapat mengenai beberapa istilah

dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Sumber	Indikator
Kompensasi (X_1)	Balas jasa yang diberikan sebagai hasil dari aktivitas kerja	Hasibuan (2012)	a.Gaji b.Asuransi c.Fasilitaskantor d.Tunjangan
Disiplin kerja (X_2)	Kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan kantor dan norma-norma sosial yang berlaku serta sadar akan tugas dan tanggungjawabnya	Leitner & Levine(1980)	a.Adanya ketaatan pegawai terhadap peraturan jam kerja. b.Ketaatanpegawai terhadap pakaian kerja. c.Menggunakan dan menjaga perlengkapan kantor d. Kuantitas dan kualitas hasil kerja sesuai dengan standar. e.Adanya semangatpegawai dalam bekerja.
Kinerja ASN(Y)	Hasil kerja secara kua-litas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melak-sanakan tugasnya se-suai dengan tanggung-jawab yang diberikan kepadanya	Bernardin&Russel(2003)	a.Kualitas b.Kuantitas. c.Ketepatan Waktu d.Efektifitas e.Hubungan antar perse-orangan

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan metode pengumpulan data melalui :

1. Observasi dilakukan melalui hasil pengamatan secara langsung pada obyek penelitian terutama mengenai, kompensasi dan disiplin kerja dalam

kaitannya dengan kinerja aparatur sipil negara yang diterapkan oleh Kantor. Badan kepegawaian daerah di kabupaten Jayapura.

2. Interview dilakukan dengan melakukan wawancara dan tanya jawab secara langsung dengan beberapa bagian yang terkait dan sejumlah kepegawaian yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.
3. Questioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan angket yang berisidaf tarpertanyaan kepada responden. Angket tersebut diberikan kepada para responden dan kemudian di harapkan setiap masing-masing responden akan mengisinya dengan pendapat dan persepsi setiap individu responden itu sendiri.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket langsung dan tertutup, artinya angket tersebut langsung diberikan kepada responden dan responden dapat memilih salah satu dari alternative jawaban yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh pegawai kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala likert. Menurut Sugiyono (2004).

Skala *Likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/ sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian skala *Likert*, maka variable yang dapat di ukur di jabarkan menjadi indicator jawaban seperti item instrument yang menggunakan skala *Likert*.

Tabel 3.2.
Skala Likert dalam kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2004)

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).

Pada dasarnya kata “ valid” mengandung makna yang bersinonim dengan kata “good”. *Validity* dimaksudkan sebagai “*to measure what should be measured*”. Dikatakan sebagai sebuah instrumen yang valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ferdinand, 2006).

Pada penelitian ini juga digunakan teknik pengukuran validitas. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated Item Total Correlation*) dengan nilai r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah

jumlah variabel independen.

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, dan dari data yang di peroleh dianalisis dengan *SPSS for Windows Version 21.0* yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2011).

G. Metode Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka digunakan metode analisis sebagai berikut :

1. **Analisis deskriptif** adalah suatu analisis yang menggunakan statistik deskriptif, seperti rata-rata dan standar deviasi. Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai, kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara pada kantor. Badan kepegawaian daerah kabupaten jayapura.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang di pergunakan dalam penelitian yang di lakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Dalam penelitian ini menggunakan tiga pengujian asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas (Ghozali,2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent. Jika variable bebas saling berkorelasi, maka variable ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variable bebas yang nilai korelasi antar sesame variable bebas sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah :

1. Mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) <10
2. Mempunyai nilai tolerance $>0,10$
3. Koefisien korelasi antar variable harus lemah (dibawah 0,05) jika korelasi kuat menjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ke tidak samaan varian dari satu pengamatan

kepengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Cara mendeteksinya dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di standardized (Ghozali, 2011).

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heterokedastisitas adalah (Ghozali, 2011):

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2011).

Penguji normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2011):

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafis histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafis histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis yang bertujuan untuk menguji pengaruh, kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara. Dengan menggunakan rumus regresi linear berganda yang dikutip dari Sugiyono (2004 : 257) yaitu :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana :

b_0 = Konstanta

X_1 = Kompensasi

X_2 == Disiplin kerja

Y = Kinerja ASN

$b_1, b_2,$ = Koefisien regresi yang hendak diamati

4. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Uji statistic pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas (kompensasi dan disiplin kerja) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat (kinerja) (Ghozali, 2011:98). Untuk mengujihipotesis dalam penelitian ini apakah H_0 diterima yang berarti secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau H_1 diterima yang berarti secara bersama-sama variable berpengaruh terhadap variable terikat.

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mempengaruhi variable terkait, yaitu apakah variabel X_1, X_2 benar-benar

berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y. Kriteria untuk menguji hipotesis adalah :

- 1) Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test diatas,yaitu :
 - Ho : $b_1 = b_2 = 0$ artinya tidak ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y
 - H1 : $b_1 = b_2 \geq 0$ artinya ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y
- 2) Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% maka:
 - a) Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai variabel yang signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai variabel yang signifikan terhadap variabel terikat.

5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2011).